

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masyarakat merupakan suatu sistem yang akan terus mengalami perubahan. Perubahan yang terjadi pada masyarakat itu sendiri merupakan hal yang lumrah terjadi. Sebab manusia memiliki kepentingan tanpa batas, perubahan akan sangat terlihat dari perbandingan tatanan sosial yang terdahulu dengan tatanan sosial yang baru saat ini, kehidupan masyarakat desa dapat dibandingkan dengan sebelum dan sesudah mengenal surat kabar, listrik, dan televisi. Perubahan dalam masyarakat dapat berupa norma, tingkah laku. Perubahan yang terjadi saat ini sangat cepat terjadi, sehingga sangat sukar dalam melihat bidang manakah yang terimbas dari dalam kehidupan masyarakat (Prasetyo, 2019).

Perkembangan pariwisata di suatu daerah menyebabkan terjadinya perubahan sosial budaya terutama dalam masyarakat. Dari nilai-nilai masyarakat yang dulunya homogen, kini mengarah pada pluralisme yaitu masyarakat yang majemuk, lebih terbuka dan bisa menerima perubahan yang terjadi (Dwi, 2020).

Pariwisata merupakan salah satu aset devisa negara dan sangat berkontribusi positif bagi perekonomian. Namun pada saat yang bersamaan serangkaian dampak dari perkembangan wisata dapat terlihat dengan jelas terutama pada ranah sosial dan budaya. Sosial dan budaya akan selalu berdampingan, serta dengan berkembangnya kepariwisataan dapat dikelompokkan menjadi dua bagian, yaitu dampak positif, yaitu dampak yang sebenarnya menjadi tujuan utama yang diharapkan bagi kalangan masyarakat yang berada disekitaran kawasan wisata tersebut, selanjutnya ialah dampak negatif, yaitu

imbas atau akibat-akibat yang merugikan, tidak diinginkan, dan tidak diharapkan terjadi oleh masyarakat (Firdaus, 2020).

Perubahan sosial yang terjadi merupakan suatu gejala yang timbul dalam kepribadian manusia dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan., perubahan yang terjadi sangat erat kaitanya dengan masyarakat, biasanya perubahan terjadi berlangsung secara bersamaan dengan perubahan yang diterima oleh masyarakat dengan berjalanya waktu masyarakat akan mengalami perubahan secara sadar atau tidaknya, baik itu perubahan yang berlangsung dengan cepat atau bahkan dengan proses perubahan yang memakan waktu yang cukup lama. Kehidupan masyarakat akan terus berevolusi dan tidak hanya berhenti di suatu titik saja. Namun perubahan itu akan terus terjadi seiring dengan perkembangan zaman yang semakin modren (Maryanto, 2019).

Selain itu, perkembangan kebudayaan yang terjadi di dalam masyarakat desa terbilang cukup cepat saat ini, terutama dari kemampuan masyarakat dalam meniru dan mengadopsi beberapa unsur kebudayaan yang berada di luar kebudayaanya. Hasil dari akumulasi yang bersifat warisan sosial manusia, pada masa perubahan itu terjadi tidak begitu signifikan dibandingkan dengan era sekarang dimana frekuensi perubahan itu terlihat secara signifikan. Terjadinya perubahan yang begitu cepat disebabkan oleh beberapa faktor yang memungkinkan pengumpulan kebudayaan material (Elsih, 2014).

Hasil wawancara awal dengan Muhammad Ali selaku kepala desa dari Desa Rerene Kecamatan Tripe Jaya mengatakan bahwa, setelah objek pariwisata Kolam Biru Rerebe dikembangkan berdampak terhadap sosial dan budaya dari masyarakat, hal ini dikarenakan dengan pengembangan objek wisata ini maka

akan lebih memudahkan masyarakat bersentuhan langsung dengan kebudayaan luar, menerima dan mengenal kebudayaan-kebudayaan yang sebelumnya tidak mereka kenal. Seiring berjalannya waktu, Desa Rerebe yang letaknya berada dekat dengan lokasi objek wisata Air Terjun Kolam Biru Rerebe, dengan dikembangkannya objek wisata tersebut mengakibatkan jumlah pengunjung yang datang semakin bertambah dan menyebabkan adanya tawaran kebudayaan lain dari pengamatan dan interaksi yang dilakukan oleh masyarakat dengan para pengunjung (Wawancara Awal, 1 Januari 2023).

Kemudian hasil wawancara dengan Arafik selaku masyarakat Desa Rerebe menyatakan bahwa pada dasarnya masyarakat Desa Rerebe tidak menolak upaya pemerintah dalam mengembangkan objek wisata tersebut. Dengan kata lain masyarakat Desa Rerebe ikut serta dan menerima upaya pengembangan yang dilakukan. Namun, sering berjalannya waktu masyarakat mengalami perubahan yang bersifat positif dan bersifat negatif dari perkembangan objek wisata yang dilakukan semisal mata pencaharian, dan juga memiliki perubahan yang tidak diinginkan semisal dengan adanya kenakalan remaja (Wawancara awal, 02 Januari 2023).

Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan kajian penelitian di Desa Rerebe Kecamatan Tripe Jaya Kabupaten Gayo Lues dapat diidentifikasi bahwa adanya perubahan sosial dan budaya terkait dari pengembangan objek wisata tersebut, yang dimana dulu masyarakat Desa Rerebe merupakan desa yang memiliki kebudayaan tradisional, akan tetapi dari keterbukaan masyarakat atas penerimaan pengembangan objek wisata yang ada mengalami perubahan yang bersifat positif dan bersifat negatif bagi masyarakat, Oleh karena itu peneliti

merasa tertarik dan memiliki keinginan untuk mengangkat penelitian dengan judul “ PERUBAHAN SOSIAL BUDAYA MASYARAKAT DI KAWASAN OBJEK WISATA KOLAM BIRU REREBE “ (studi kasus Desa Rerebe Kecamatan Tripe Jaya Kabupaten Gayo Lues Provinsi Aceh).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka permasalahan yang akan menjadi analisis dalam penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti ialah:

1. Perubahan sosial dan budaya apa saja yang terjadi dengan adanya pengembangan objek wisata Air Terjun Kolam Biru Rerebe ?
2. Bagaimana dampak yang timbul dari pengembangan objek pariwisata Air Terjun Kolam Biru Rerebe terhadap masyarakat Desa Rerebe?

1.3 Fokus Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka yang menjadi fokus penelitian ini ialah:

1. Perubahan sosial budaya masyarakat Desa Rerebe dari pengembangan objek wisata Air Terjun Kolam Biru Rerebe.
2. Dampak yang dialami oleh masyarakat Desa Rerebe setelah keberadaan objek wisata Kolam Biru Rerebe.

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan diatas, maka yang menjadi tujuan dari penelitian yang dilakukan ialah;

1. Mengetahui perubahan sosial dan budaya masyarakat Desa Rerebe dikawasan objek wisata Air Terjun Kolam Biru Rerebe.
2. Dampak dari pengembangan objek wisata Air Terjun Kolam Biru Rerebe terhadap masyarakat Desa Rerebe.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dengan selesainya hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi dalam kajian sosiologi, yaitu tentang teori perubahan sosial.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi suatu peningkatan kemampuan ilmiah penulis dari teori-teori yang telah dipelajari selama di bangku perkuliahan. Hasil penelitian ini juga untuk melengkapi tugas akademik sebagai syarat memperoleh gelar sarjana sosiologi serta dapat dijadikan bahan perbandingan dan referensi untuk penelitian selanjutnya.

- b. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini bisa menjadi bahan informasi dan referensi bagi pembaca, terkhususnya bagi mahasiswa sosiologi.